



TINJAU LANGSUNG: Gubernur DU Hamengku Buwono X didampingi Sekda DIJ Kadarmanta Baskara Aji, Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti dan Wawali Heroe Poerwadi, meninjau kawasan pedestrian Malioboro yang kini bebas dari PKL. Kota Jogja, kemarin (11/2).

Meriahkan Malioboro, segera Gelar Pentas Seni

JOGIA, Radar Jogja – Setelah dilakukan penataan, Malioboro tidak dibiarkan kosong. Kawasan Cagar Budaya (KCB) itu akan diramaikan dengan atraksi seni dan budaya. Termasuk juga memperbaiki kondisi fisik pedestrian dan fasad bangunan.

Gubernur DIJ, Hamengku Buwono (HB) X mengatakan penataan Malioboro akan terus berlanjut. Tidak hanya sampai pada memindah pedagang kaki lima ke Teras Malioboro satu dan dua. Lain daripada itu, suasana Malioboro akan lebih dihidupkan. Sehingga Malioboro tidak akan dibiarkan dalam kondisi kosong. "Dalam waktu tiga bulan akan menyelenggarakan pentas seni di teras (Malioboro) satu maupun dua," katanya usai meninjau lokasi pedestrian dari depan Kantor Kepatihan hingga Kantor DPRD DIJ bersama jajaran Pemkot Jogja, kemarin (11/2).

HB X menjelaskan salah satu kesepakatan yang terjalin dengan pemkot untuk menambah suasana Malioboro yakni berkaitan dengan penyelenggaraan atraksi seni dan budaya. *Event* ini bisa segera dilakukan untuk membuat sua-

sana KCB Malioboro lebih hidup.

Tujuannya, untuk memanjakan para pengunjung, seiring berjalannya pedestrian sambil menikmati atraksi seni budaya. Kemungkinan dilaksanakan dua kali dalam seminggu. "Selasa sama Sabtu ada acara di sini," ujarnya.

Dikatakan program acara lain juga akan disusun oleh Balai Cagar Budaya, Dinas Kebudayaan Kota Jogja. Baik menyangkut galeri seni atau *street art* sepanjang Malioboro. Dimungkinkan juga bisa terselektif di Teras Malioboro satu dan dua. "Nanti kota yang akan mengaturnya, sehingga acara untuk seni budaya sudah bisa ditampilkan dalam tahun ini secepatnya, tidak harus menunggu tahun depan. Sehingga kosongnya Malioboro bisa kami atasi," jelasnya.

Selain itu, dalam kurun waktu tiga bulan ke depan juga akan dilakukan perbaikan fisik terutama rehab tegel atau pedestrian untuk pejalan kaki. Pedestrian akan diperindah agar lebih nyaman dan indah untuk dilewati. Termasuk memperbaiki *street furniture* tempat duduk yang sudah terlihat tidak cukup

baik. "Kami tidak hanya membersihkan, tapi mungkin seperti tempat duduk, perlu diplitur lagi. Dan selasar yang untuk jalan, kemarin ada PKL untuk masak kena api dan rusak mungkin perlu diganti kita perbaiki, dan sebagainya," terangnya.

Perbaikan fisik lain juga menyangkut pada fasad bangunan toko, dimana yang merupakan bagian dari heritage. Seperti pengecatan ulang, perbaikan lampu, kabel-kabel, pembersih saluran air limbah, dan masih banyak lagi. "Itu nanti akan sama-sama kita perbaiki semua. Dengan harapan mereka yang berada di Malioboro bisa lebih nyaman," tambahny.

Sementara, pemilik toko juga pasalnya sudah sepakat bahwa tidak akan memajukan barang dagangannya hingga keluar toko. Sebab, lorong toko tetap diperuntukkan kepentingan publik untuk pejalan kaki. "Tidak boleh toko memperlus dagangannya sampai keluar dari tokonya. Kami juga sudah berbicara dengan pemilik toko, dimana fasadnya menjadi bagian dari heritage mereka yang akan memperbaiki,"

imbuhnya.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti (HS) mengatakan pemkot akan bertanggung jawab terhadap kebersihan, kenyamanan, keindahan, dan keterlibatan Malioboro. Terlebih nanti dengan suasana Malioboro yang baru. "Kawasan ini, mulai sekarang kami sebut kawasan cagar budaya Malioboro. Di Malioboro bukan tidak ada PKL tapi hanya bergeser ke Teras Malioboro satu dan dua. Tugas kami, untuk meramaikan keduanya tersebut," katanya.

Sesuai Instruksi Gubernur, pemkot sepakat dalam waktu tiga bulan akan segera menata kawasan tersebut menjadi lebih indah, bersih, dan nyaman untuk pengunjung Malioboro. Menyangkut fasad bangunan toko, rencananya diseragamkan semua dengan cat warna putih agar terlihat lebih indah.

"Tentunya bagian pewarnaan, kebersihan, keindahan itu merupakan bagian dari atraksi wisata. Wisata bukan hanya melihat eksotisme, tetapi eksotisme Malioboro yang bersih, indah, dan nyaman merupakan daya tarik tersendiri nantinya," ujarnya. (wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005